



Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali

The Influence Of Product Quality, Price, And Location On The Decision To Purchase Ranggina Kacang Omami In Lanona Village, Bungku Tengah Sub-District, Morowali District

Rafida^{1*}, Syamsul Bachri², Syamsul Bahri Dg. Parani³, Sri Wanti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

*Corresponding Author: E-mail: rafidafida52@gmail.com

ABSTRAK

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 28 August, 2024

Revised: 7 September, 2024

Accepted: 19 September, 2024

Kata Kunci:

Pengaruh Kulitas Produk,
Harga Dan Lokasi Terhadap
Keputusan Pembelian

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh kulitas produk, harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Metode penarikan sampel dengan menggunakan metode nonprobability sampling tepatnya Sampling Purposive sebesar 95 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Secara serempak variabel kualitas produk (X1), harga (X2) dan lokasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Kemudian pada uji parsial variabel kualitas produk (X1), harga (X2) dan lokasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali. Koefisien determinasi memperlihatkan nilai R square sebesar 0,833 atau 83,3% dan sisanya sebesar 16,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of product quality, price, and location on the decision to purchase Ranggina Kacang Omami in Lanona Village, Bungku Tengah Sub-District, Morowali District. The sampling method used non-probability sampling, specifically purposive sampling, with 95 respondents. Data collection used questionnaires, which were then processed using SPSS version 26. The analysis method used multiple linear regression analysis. Simultaneously, the variables of product quality (X1), price (X2), and location (X3) have a positive and significant influence on the decision to purchase Ranggina Kacang Omami in Lanona Village, Bungku Tengah Sub-District, Morowali District. Then in the partial test, the variables of product quality (X1), price (X2), and location (X3) have a positive and significant influence on the decision to purchase Ranggina Kacang Omami in Lanona Village, Bungku Tengah Sub-District, Morowali District. The coefficient of determination shows an R square value of 0.833 or 83.3% and the remaining 16.7% is explained by other variables not included in the regression model.

Keywords:

*Influence Of Product
Quality, Price And Location
On Purchasing Decision*

DOI: 10.56338/jks.v1i1.5510

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi Indonesia berfokus pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan, yang tidak hanya berusaha untuk mengurangi kesenjangan antar golongan pendapatan dan pelaku usaha, serta mengatasi kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya dapat memperluas bisnis ekonomi dan membantu mempercepat perubahan struktural, seperti peningkatan perekonomian lokal dan ketahanan ekonomi nasional.

Fenomena menjamurnya bisnis cemilan ini berimbas di Kabupaten Morowali khususnya Kecamatan Bungku Tengah Desa Lanona. Hal ini menandakan semakin bergairahnya pelaku usaha di Kecamatan Bungku Tengah untuk berinvestasi di bidang ini, perkembangan jenis usaha meningkat tiap tahunnya.

Menurut Kotler dan Amstrong (2020 : 201), kualitas produk merupakan senjata strategis yang capacity untuk mengalahkan pesaing. Produk Ranggina Kacang Omami dikenal memiliki kualitas yang tahan lama dan konsumen menilai kualitas dari produk Ranggina Kacang Omami yang mampu bertahan lama sebagai suatu keunggulan dan daya simpan yang lama. Kotler dan Armstrong (2018: 308) harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa. Lokasi adalah tempat untuk melaksanakan suatu usaha dan merupakan faktor krusial berhasil atau tidaknya sebuah usaha (Tjiptono dalam Kurniawan 2018: 74).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas produk, harga dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada ranggina kacang omami di desa lanona kecamatan bungku tengah kabupaten morowali.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kausal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program software statistical product and service solution (SPSS) versi 26 dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan kehandalan alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019: 189-190).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Indikator	Corrected Item Total Correlation	R-Kritis	Ket
1	kualitas produk x1	Bentuk (<i>form</i>)	0.688	0,3	valid
		<i>Durability</i> (daya tahan)	0.693	0,3	
		Kemudahan perbaikan (<i>repairability</i>)	0.316	0,3	
		<i>Features</i> (fitur)	0.615	0,3	
		<i>Reliability</i> (keandalan)	0.719	0,3	
		Desain (<i>design</i>)	0.713	0,3	
		<i>Perceived quality</i>	0.751	0,3	

No	Variabel Penelitian	Indikator	Corrected Item Total Correlation	R-Kritis	Ket
		(kesan kualitas)			
2	harga X2	Keterjangkauan harga	0.628	0,3	valid
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk	0.678	0,3	
		Harga sesuai kemampuan atau daya saing	0.758	0,3	
		Kesesuaian harga dengan manfaat	0.654	0,3	
3	lokasi X3	Akses	0.789	0,3	valid
		Lingkungan	0.789	0,3	
		Tempat parkir yang luas	0.735	0,3	
		Visibilitas	0.607	0,3	
		Ekspansi	0.551	0,3	
4	Keputusan pembelian Y	Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk	0.562	0,3	valid
		Memutuskan membeli karena merek yang paling disukai	0.511	0,3	
		Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan	0.551	0,3	
		Membeli karena mendapat rekomendasi dari orang lain	0.720	0,3	

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana terurai pada Tabel 3.3 terbukti bahwa seluruh item pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* (Korelasi total) semua indikator penelitian lebih besar dan bernilai positif terhadap r-kritis sebesar 0,30 pada tingkat kepercayaan 95% atau α 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2022: 135) uji reliabilitas ini dilakukan dengan melalui uji statistik *cronbach alpa* (α). Satu variabel dikatakan reliabel jika menggunakan nilai *cronbach alpa* (α) $> 0,60$.

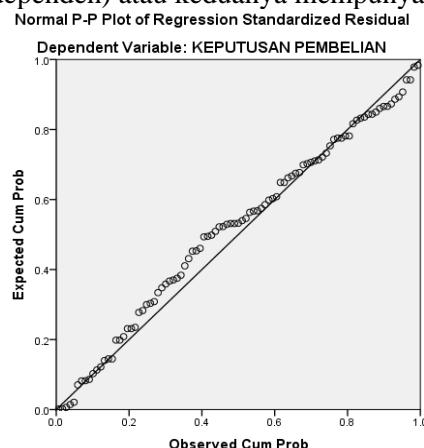
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Alpha Toleransi	Status Item
1	Kualitas produk X_1	0,863	0,60	Reliabel
2	Harga X_2	0,840	0,60	Reliabel
3	Lokasi x_3	0,867	0,60	Reliabel
4	Keputusan pembelian Y	0,772	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, diketahui bahwa nilai tersebut menunjukkan tingkat konsistensi fungsi ukur dari keseluruhan variabel (Harga, Kualitas Produk dan keputusan pembelian) pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ sehingga ditarik kesimpulan bahwa pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan dianggap akurat.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model linear berganda antara varabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas disimpulkan bahwa distribusi normal regresi yang ditujukan pada gambar titik-titik menyebar mengikuti arah garis penyebarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021: 157) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinear dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat multikolonieritas dalam data.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

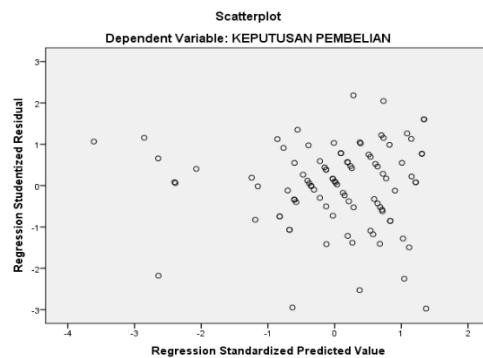
Variabel Independen	Tollerance	VIF	Keterangan
Kualitas Produk	0.120	8.344	Non-Multikolinieritas
Harga	0.120	8.309	Non-Multikolinieritas
Lokasi	0.937	1.068	Non-Multikolinieritas

Berdasarkan Data di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai $tolerance \leq 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai $VIF \geq 10$.

Uji heteroskedastisitas

Ghozali (2021: 178) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 4.9 grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.827	1.13335	1.982
A. Predictors: (Constant), Lokasi, Harga, Kualitas Produk					
B. Dependent Variable: Keputusan Pembelian					

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar

0,833. Hal ini berarti variabilitas variabel *dependen* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independen* sebesar 83,3% dan sisanya sebesar 16,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Uji Serempak (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Serempak)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	582.839	4	194.280	151.252
	Residual	116.888	91	1.284	
	Total	699.726	95		
A. Dependent Variable: Keputusan Pembelian					
B. Predictors: (Constant), Lokasi, Harga, Kualitas Produk					

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui nilai probabilitas $sig F = 0,000 < a = 0,05$ dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk, harga dan lokasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel X dan Y, apakah variabel X1 (Kualitas Produk) dan X2 (Harga) dan Lokasi (X3) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian) secara parsial.

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.175	.760	2.860	.005
	Kualitas Produk	.330	.065	.631	.000
	Harga	.223	.104	.264	.035
	Lokasi	.077	.035	.097	.031

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui Hasil uji parsial variabel kualitas produk (X1) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 \leq (\alpha) 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel kualitas (X1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) .

Hasil uji parsial harga (X2) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,035 \leq (\alpha) = 0,05$ maka dengan demikian variabel harga (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan

pembelian (Y). Hasil uji parsial variabel lokasi (X3) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,031 \leq (\alpha) 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa lokasi (X3) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

KESIMPULAN

Kualitas produk, harga dan lokasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Ranggina Kacang Omami di Desa Lanona Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler dan Keller. 2020. "Manajemen Pemasaran." Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tjiptono, Fandy. 2019. "Pemasaran Jasa Edisi Terbaru." Yogyakarta: Penerbit Andi.